

## DAFTAR PUSTAKA

1. Fakultas Kesehatan Masyarakat UI. Gizi dan Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Rajawali Pers; 2010.
2. Labir IK, Widarsa T, Suwiyoga K. Anemia Ibu Hamil Trisemester I an II Meningkatkan Resiko Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah di RSUD Wangaya Denpasar. Public Health and Preventive Medicine Archive 2013;1.
3. Riskesdas. Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia; 2013.
4. Indonesia R. Kerangka Kebijakan Gerakan Sadar Gizi Dalam Rangka Seribu Hari Pertama Kehidupan (1000 HPK). Jakarta 2012.
5. Alam DK. Warning! Ibu Hamil Kenali Penyakit dan Gangguan yang Biasa Terjadi pada Ibu Hamil. Surakarta: Ziyad Visi Media; 2012.
6. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Barat,. Padang 2013.
7. Cuningham FG GF, Leveno K.J, Bloom S. Obsetri Williams. Jakarta: EGC; 2009.
8. S A. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2001.
9. Wiwik Handayani HS. Asuhan Keperawatan Pada Klien Dengan Gangguan Sistem Hematologi Jakarta: Salemba Medika; 2008.
10. Prawirohardjo S. Ilmu Kebidanan. Jakarta: PT. Bina Pustaka 2011.
11. Ahmad N KP, Bano R , dan Aarif SM. The prevalence of anaemia and associated factors in pregnant women in a rural indian community. Australasian Medical Journal. 2010;3:276-80.

12. Manuaba IAC, dkk. Buku Ajar Patologi Obsetri untuk Mahasiswa Kebidanan. Jakarta: EGC; 2009.
13. Asrina S, Eddyman W Ferial. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Rumah Sakit Ibu dan Anak Siti Fatimah Makasar. Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis 2014;4:754-62.
14. Aru SW. Ilmu Penyakit Dalam Jakarta Pusat: Internal Publishing; 2009.
15. Kartaka M. Ilmu Kebidanan Sarwono Prawiharjo. jakarta: Bina Pustaka; 2009.
16. Manuaba IBG. Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan. Jakarta: EGC; 1998.
17. Prawihardjo S. Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Neonatal Jakarta: PT. Bina Pustaka; 2009.
18. RI D. Profil Kesehatan Indonesia 2009. jakarta: kementerian kesehatan RI; 2010.
19. Saifuddin AB. Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal 4ed. Jakarta: Bina Pustaka; 2009.
20. Sternal-Johnson BEaC. Prevalensi Anemia Kurang Besi Pada Ibu Hamil 2008.
21. Bahar H. Infeksi, Perbaiki Gizi Ibu Hamil. 2006.
22. waridjan. Ilmu Pengetahuan Dalam Kesehatan Jogjakarta Yayasan Essentia Medika; 2000.
23. Th Endang Purwoastuti S.Pd APP ESWAK. Ilmu Kesehatan Masyarakat Dalam Kebidanan Jakarta: PB; 2013.
24. Subarda HM, Helmyati S. Pelayanan Antenatal Care dalam Pengelolaan Anemia Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu Hamil Minum Tablet Besi. jurnal gizi klinik indonesia 2011;8(1):7-13.
25. Notoatmodjo S. Pendidikan dan Prilaku Kesehatan Jakarta Rineka Cipta; 2003.

26. Mujib Hannan SH, Cory N. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Pasean Pamekasan. *Jurnal Kesehatan Wiraraja Medika*. 2013.
27. Yulia. Hubungan Pola Konsumsi dan Kurang Energi Kronis (KEK) dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trisemester II dan III di Puskesmas Air Dingin Kota Padang Tahun 2014. Padang: Universitas Andalas; 2014.
28. AAA H. Metode Penelitian Kebidanan Teknik Analisis Data. Surabaya: Salemba Medika; 2007.
29. Notoatmodjo S. Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.

